

BAB VI

PENUTUP

Proses terakhir dari suatu penelitian adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Setelah melewati proses analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan sesuai dengan fokus penelitian ini yakni tiga kesimpulan akhir. Kesimpulan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penelitian ini terbagi atas tiga fokus yakni perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru, implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru.

1. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru terdiri dari beberapa unsur. Unsur pentingnya disini adalah dimulainya rapat untuk menentukan tujuan dan program apa saja yang nantinya dirancang. Perencanaan tersebut meliputi pembentukan tim kerja, rapat, mengikuti workshop, diklat kompetensi, pelatihan dari lembaga, penataran, seminar, dan mendatangkan narasumber dari kampus ternama di jawa timur. Di MTs Nurul Ulum dalam buku pelajaran menggunakan buku dari Ma'arif dan kemenag, sedangkan di MTs Al-Mawaddah selain dari kemenag juga menggunakan buku pedoman dari Gontor.
2. Implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dilakukan oleh kepala madrasah, tim kerja, dan guru. Penerapan dilakukan

oleh guru dan tim kerja. kepala madrasah tidak hanya memerintah saja melainkan beliau juga bertindak, memberikan pengarahan terhadap guru yang kurang mampu dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah juga memberikan motivasi, dan melibatkan diri di setiap kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru. Karena motivasi dalam peningkatan etos kerja dibuktikan dari kajian-kajian yang ada. Di MTs Nurul Ulum Waka kurikulum yang akan banyak mengawal, terkait mengurus tentang KBM di dalamnya juga incloud pemberdayaan dalam peningkatan kompetensi guru. Sedangkan di MTs Al-Mawaddah hanya kepala madrasah yang mengawal terkait KBM.

3. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dilakukan oleh kepala madrasah, tim kerja dan guru. Artinya ada dua pengawasan yakni pengawasan secara langsung dan tidak langsung atau bentuk tertulis. Tim kerja tersebut bertugas sebagai pengawas utama dalam kegiatan kompetensi tersebut. Kepala madrasah sebagai pengawas utama, pengawasan guru dilakukan di dalam kelas maupun di diluar kelas hal ini memungkinkan para guru menjadi tertib dan dispilin dalam meningkatkan kompetensi sehingga para guru semakin kompeten dan berkembang sesuai prosedur dari lembaga. Di MTs Nurul Ulum kepala madrasah dan tim rutin rapat mingguan terkait evaluasi, sedangkan di MTs Al-Mawaddah satu bulan sekali rapatnya.

B. Implikasi

Penelitian ini merujuk pada teori-teori strategi kepala madrasah dan kompetensi guru. Strategi kepala madrasah dalam penelitian ini adalah menjadi salah satu teori yang dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru. penelitian ini adalah untuk melihat apakah teori dalam praktiknya dapat dirasakan dengan nyata. Kepala madrasah yang menggunakan strategi kompetensi guru terkadang tidak menyadarinya bahwa sudah memakai teori tersebut. Madrasah Tsanawiyah menjadi tempat penelitian ini karena keunikan dari lembaga tersebut. Secara garis besar implikasi dibagi menjadi dua yakni implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis.

1. Implikasi teoritis

- a. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru terdiri dari beberapa bagian. Bagian utama dalam perencanaannya adalah penerapan dan evaluasi. Hal ini memungkinkan untuk mengetahui bagaimana berjalannya kegiatan kompetensi tersebut dan jika ada kendala pada waktu pelaksanaannya dapat diselesaikan dengan baik dan cepat. Perencanaan yang kedua adalah dengan pembentukan tim kerja, rapat, mengikuti workshop, diklat kompetensi, pelatihan dari lembaga, penataran, seminar, dan mendatangkan narasumber dari kampus ternama di jawa timur.
- b. Implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan melakukan Penerapan dan langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan

profesi dan mengikut sertakan para guru di setiap kegiatan yang diadakan didalam maupun diluar madrasah. Pelatihan profesi sangat penting bagi guru, karena dengan pelatihan diharapkan menambah wawasan bagi guru, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi SDM adalah dengan cara pendidikan dan pelatihan.

- c. Pengawasan dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung atau bentuk tertulis. Pengawasan langsung dilakukan oleh kepala madrasah, tim kerja, dan guru. dan tidak langsung atau bentuk tertulis. Tim kerja tersebut bertugas sebagai pengawas utama dalam kegiatan kompetensi tersebut. Kepala madrasah sebagai pengawas utama, pengawasan guru dilakukan di dalam kelas maupun di diluar kelas hal ini memungkinkan para guru menjadi tertib dan disiplin dalam meningkatkan kompetensi sehingga para guru semakin kompeten dan berkembang sesuai prosedur dari lembaga.

2. Implikasi praktis

- a. Perencanaan disini dimaksudkan agar program yang dijalankan tidak sia-sia dan menjadikan guru benar-benar menjalankan kegiatan peningkatan kompetensi baik secara tertatah maupun terorganisir.
- b. Implementasi dan langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan profesi dan mengikut sertakan para guru di setiap kegiatan yang diadakan didalam maupun diluar madrasah. Pelatihan profesi sangat penting bagi guru, karena dengan pelatihan diharapkan menambah wawasan bagi guru,

salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi SDM adalah dengan cara pendidikan dan pelatihan.

- c. Evaluasi/Pengawasan merupakan proses menetapkan hasil yang dicapai atau mengevaluasi kinerja yaitu mengoreksi hasil kerja berdasarkan rencana yang ditetapkan. Dengan demikian pengawasan menjadi bagian akhir dari aktivitas kepala madrasah untuk mengefektifkan pencapaian hasil atau tujuan organisasi sebagaimana yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memberikan sumbangsih saran untuk meningkatkan kompetensi guru di kedua madrasah.

1. Untuk meningkatkan kompetensi guru sangat di perlukan untuk mengikuti workshop, diklat kompetensi, pelatihan dari lembaga, penataran, seminar, dan mendatangkan narasumber dari kampus ternama di jawa timur.
2. Menjaga hubungan komunikasi dengan baik antara kepala madrasah dengan guru agar saling bersinergi untuk mewujudkan guru yang berkompeten di lembaganya.
3. Usaha untuk membiasakan kepala madrasah dan guru gemar diskusi untuk sharing semisal ada kendala dalam program peningkatan kompetensi guru.

4. Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi guru harus dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh warga madrasah sehingga kompetensi yang dijalankan menjadi kondusif.